

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian (Sekaran: 2017: 109) yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan konsep kausal, maksud peneliti untuk melakukan studi kausal agar mampu menyatakan bahwa variabel X menyebabkan Y. (Sekaran: 2017). Pada penelitian ini dimana variabel pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan (X1), *self assessment system* (X2), sikap rasional (X3), persepsi efektivitas sistem perpajakan (X4) terhadap Kemauan Membayar Pajak pada KPP Pratama Bangkinang.

b. Tingkat intervensi

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tingkat intervensi minimal karena peneliti hanya mengumpulkan data dari para wajib pajak badan yang terdaftar dengan cara menyebarkan kuesioner pada KPP Pratama Bangkinang.

c. Situasi Studi

Penelitian ini menggunakan Studi lapangan. Dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak badan. Sumber data

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer diambil pada tempat KPP Pratama Bangkinang Jl. Cut Nyak Dien II No. 4, Sukajadi, Kota Pekanbaru.

**d. Strategi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan studi kasus, pada KPP Pratama Bangkinang. Dalam studi kasus, kasus adalah individu, kelompok, organisasi, acara atau situasi yang diamati oleh peneliti (Sekaran: 2017: 118).

**e. Unit Analisis**

Penelitian menganalisis kemauan membayar pajak pada KPP Pratama Bangkinang.

**f. Horizon Waktu**

Penelitian menggunakan konsep longitudinal yaitu hasil pada tahun 2013-2017.

**1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi tempat yang akan dilakukan peneliti adalah di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang Jalan Cut Nyak Dien II No. 4, Sukajadi, Kota Pekanbaru.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### 1.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono: 2014:62). Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak badan yang terdaftar pada KPP Pratama Bangkinang dengan jumlah 7.521.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode *Convenience Sampling* yang berarti unit *sampling* yang mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur dan bersifat kooperatif (Fitra: 2017).

Sehingga untuk menentukan sampelnya, maka digunakan rumus Slovin tersebut adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (\text{Moe})^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

Moe : Margin Of Error Max yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi (ditentukan 1%, 5%, 10%)

Rumus tersebut dimasukkan angka-angka yang sesuai dengan data penelitian maka akan didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan. Besarnya sampel wajib pajak orang badanyang terdaftar pada KPP PrtamaBangkinang yang dibutuhkan yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{7521}{1 + 7521 (0.1)^2}$$

$$n = 98,68$$

$$n = 99 \text{ (dibulatkan)}$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan dibulatkan menjadi 99, responden dan kuesioner akan di sebarakan kepada wajib pajak orang badan sebanyak 99 responden pada KPP Pratama Bangkinang.

#### 1.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini, ada dua jenis data yang dipergunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari wajib pajak badan yang berupa jawaban kuesioner. Selanjutnya data sekunder yaitu data yang tersedia. Data sekunder berupa artikel, jurnal, literatur, peraturan perundang-undangan, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan perpajakan. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu jumlah wajib pajak badan yang terdaftar dan yang menyampaikan SPT pada tahun 2013-2017 di KPP Pratama Bangkinang.

#### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono: 2014: 71).



Teknik pengumpulan data, mengacu pada cara yang digunakan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilakukan dapat dilakukan melalui kombinasi secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data yang diperoleh penulis dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mencari kerangka referensi dan landasan teori baik dalam buku, peraturan-peraturan, majalah, maupun jurnal-jurnal, dan penelitian ilmiah yang relevan dengan ide penelitian termasuk dari media internet yang kemudian menjadi dasarkriteria dalam pembahasan masalah yang ditemukan dalam penelitian lapangan.

b. Penelitian Lapangan

Data empiris yang digunakan dalam penelitian diperoleh dengan teknik kuesioner atau angket, yaitu data primer yang diperlukan untuk analisis statistik dimana diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada beberapa responden dengan target adalah wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Bangkinang.

## 1.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Skala yang dikembangkan oleh Likert ini menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pendapat responden. Dalam skala ini ada dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan positif yang berfungsi untuk mengukur sikap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negative objek sikap (Sugiyono: 2014: 281). Responden diminta memilih jawaban yang sesuai dengan sikapnya:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

Jumlah item untuk setiap variabel dan subvariabel berbeda sesuai dengan ciri dan sifat yang diukur. Setiap jawaban untuk setiap jawaban untuk setiap item diberi penilaian atau skor dengan kriteria sebagai berikut:

Jawaban	Item Positif
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Penelitian ini terdiri atas satu variabel dependen yang dinotasikan dengan Y dan tiga variabel independen yang dinotasikan dengan X dijelaskan sebagai berikut:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 1.6.1 Kemauan Membayar Pajak (Y)

Kemauan membayar pajak sebagai suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung (Tatiana dan Hari, 2009). Dalam penelitian ini diukur dengan indikator yang digunakan oleh Manuaba dan Gayatri (2017), yaitu Variabel dependen diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin (*5-point likert scala*) dimulai dari point 1 sangat dtidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), point 3 Netral (N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS).

1. Konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak.
2. Dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak.
3. Informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak.
4. Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak.
5. Membuat alokasi dana untuk membayar pajak.

### 1.6.2 Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan (X1)

Pengetahuan perpajakan dapat dicari dari berbagai banyak sumber, dari edukasi brevet pajak, media cetak, atau bahkan dari jejaring media sosial pun tersedia berbagai info mengenai perpajakan. Sedangkan, pemahaman dimana wajib pajak akan cara melaporkan dan menghitung pajak turutangnya sendiri. Variabel pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan diukur menggunakan skala likert 5 poin (*5-point likert scala*) dimulai dari point 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), point 3 Netral (N), poin 4 setuju (S), poin 5 sangat





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setuju (S), poin 5 sangat setuju (SS). Pertanyaan ini diadopsi dari Fauziati dan Syahri (2015).

1. Membayar pajak melalui e-Banking
2. Penyampaian SPT melalui e-SPT dan e-Filling
3. Penyampaian SPT melalui drop box
4. Uptude peraturan pajak terbaru secara online melalui internet
5. Pendaftaran NPWP melalui e-register.

Tabel 3.1

## Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Indikator	Pengukuran	Sumber
Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan (X1)	Pengetahuan perpajakan dapat dicari dari berbagai sumber, dari edukasi brevet pajak, media cetak, atau bahkan dari jejaring media sosial. Pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan adalah cara wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. NPWP bagi setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan.</li> <li>2. Tentang hak dan kewajiban pajak.</li> <li>3. Peraturan pajak melalui sosialisasi.</li> <li>4. Peraturan pajak melalui training.</li> </ol>	Skala likert 5	Manuaba dan Gayatri: 2017

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Self assessment system</i> (X2)	<i>Self assessment system</i> sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajib pajak melakukan perhitungan yang benar.</li> <li>2. Wajib pajak melakukan pembayaran tepat waktu.</li> <li>3. Wajib pajak melakukan pelaporan tepat waktu.</li> <li>4. Wajib pajak mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap dan jelas.</li> </ol>	Skala likert 5	Wahyuni: 2013
Sikap Rasional (X3)	Sikap rasional adalah pertimbangan WP atas untung ruginya memenuhi kewajiban pajaknya, ditunjukkan dengan pertimbangan WP terhadap keuangan apabila tidak memenuhi kewajiban pajaknya dan risiko yang akan timbul apabila membayar dan tidak membayar pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap menguntungkan sendiri</li> <li>2. Reward/pujian</li> <li>3. Pertimbangan risiko dan keuntungan</li> </ol>	Skala likert 5	Santi: 2012
Persepsi Efektivitas Sistem Perpajakan (X4)	Persepsi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus oleh organisasi atau individu sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas integrated dalam diri individu. Sedangkan efektifitas memiliki pengertian suatu pengukuran yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membayar pajak melalui e-Banking</li> <li>2. Penyampaian SPT melalui e-SPT dan e-Filling</li> <li>3. Penyampaian SPT melalui drop box</li> <li>4. Uptude peraturan pajak terbaru secara online melalui</li> </ol>	Skala likert 5	Fauziati dan Syahri 2015

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai.	internet 5. Pendaftaran NPWP melalui e-register.		
Kemauan Membayar Pajak (Y)	Kemauan membayar pajak sebagai suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak.</li> <li>2. Dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak.</li> <li>3. Informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak.</li> <li>4. Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak.</li> <li>5. Membuat alokasi dana untuk membayar pajak.</li> </ol>	Skala likert 5	Manuaba dan Gayatri: 2017

### 3.7 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana

keterikatan variabel pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, *self assessment system*, sikap rasional dan persepsi efektivitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak. Analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini pengujian data dilakukan dengan pengujian untuk mengetahui *statistic descriptif* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, *self assessment system*, sikap rasional dan persepsi efektivitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak oleh wajib pajak badan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

### 3.7.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Hipotesis yang diajukan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji T, analisis regresi berganda yang sebelumnya melakukan uji kualitas dan data yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8 Uji Kualitas Data

Untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah, maka dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali: 2016: 52).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  (tabel *Corrected Item-Total Correlation*) dengan  $r_{tabel}$  (tabel *Prodcy Moment* dengan signifikan 5%) untuk *degree of freedom* (df)= n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel penelitian sebanyak n responden yang memiliki  $r_{hitung}$  untuk menilai df= n-2, dan suatu kuesioner dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Ghozali: 2016: 53).

#### 3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas (Ghozali: 2016: 48) dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Repeated Measure atau pengukuran ulang: disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. One Shot atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengatur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.70$  (Nunnally, 1994).

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel *Pengganggu atau residual memiliki distribusi normal* (Ghozali: 2016: 154). Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal atau tidak salah satu dengan uji statistik non-parametrik *Kalmogrov Smirnov Test* (K-S). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% maka jika nilai signifikan dari nilai *Kalmogrov Smirnov*  $> 5\%$ , data yang digunakan adalah distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan  $< 5\%$  maka data tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independent. Model regresi yang lebih baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali: 2016: 103). Pengujian ini dengan bantuan program SPSS pada *collinearity diagnostics* dengan hasil: jika nilai *tolerance* variabel independen  $\geq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$  menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, bila terjadi multikolinearitas berarti tidak lolos uji tersebut.

### 3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan meliputi apakah variabel dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Heteroskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali: 2016: 134). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen pada sumbu Y dengan residual (Y-prediksi- Y sesungguhnya) pada sumbu X dimana terjadi penyebaran dari titik nol atau tidak. Jika titik-titik penyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.9.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali: 2016: 107).

### 3.10 Uji Hipotesis

Variabel bebas yang hendak digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak, *self assessment system*, sikap rasional, dan persepsi efektivitas sistem perpajakan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis ini memberikan kemudahan bagi peneliti untuk memasukkan lebih dari satu variabel prediksi.

#### 3.10.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda selain mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang) (Ghozali: 2016: 94). Dalam penelitian ini, metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen yaitu pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan ( $X_1$ ), *self assessment system*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X2), sikap rasional (X3), persepsi efektivitas sistem perpajakan (X4) terhadap Kemauan Membayar Pajak. Analisis data dilakukan menggunakan banyak bantuan program SPSS. Persamaan rumus regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	: Kemauan Membayar Pajak
X1	: Pengetahuan Pemahaman Peraturan Perpajakan
X2	: <i>Self Assessment System</i>
X3	: Sikap Rasional
X4	: Persepsi Efektivitas Sistem Perpajakan
a	: Konstanta
e	: Galat (Error)
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub> , b <sub>4</sub>	: Koefisien regresi

### 3.10.2 Uji Statistik Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen (Y) secara individual dalam berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (X) (Ghozali: 2016: 97). Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menentukan hipotesis dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$ .

Jika  $T$  hitung  $> t$  table =  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $T$  hitung  $< t$  table =  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

2. Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%. Dimana jika angka probabilitas signifikan  $> 5\%$  maka  $H_0$  ditolak, jika angka probabilitas  $> 5\%$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.10.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji R merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali: 2011: 100). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.